

BAB VII

REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Banyak sekali pelajaran berharga yang saya dapatkan dalam menyelesaikan perancangan gedung perpustakaan ini, dimulai dari tahap awal yakni pengajuan proposal, Saya dan kelompok tugas akhir harus memahami dulu apa yang disebut dengan bangunan perpustakaan, kami mulai sering mengunjungi beberapa perpustakaan yang ada di Lampung agar lebih memahami apa saja kebutuhan dan hal-hal penting yang ada di perpustakaan. Kemudian saya dan kelompok tugas akhir melakukan survey ke tapak untuk menganalisis kondisi eksisting tapak. Baik dari segi kemiringan kontur, aspek visual dari dan ke tapak, vegetasi, dan posisi peletakan massa bangunan yang tepat nantinya. Untuk menambah wawasan dan referensi, saya melakukan studi preseden ke beberapa perpustakaan perguruan tinggi di pulau Jawa, disana saya memahami bahwa perpustakaan memiliki berbagai macam kegiatan, dan tidak hanya sekedar tempat membaca buku.

Kegiatan yang kami lakukan saat pemroraman sangat membantu kami memahami isu-isu apa saja yang perlu diperhatikan, baik dalam menentukan konsep maupun saat proses perancangan desain bangunan. Saya juga mempelajari bahwa pengumpulan preseden dan referensi merupakan hal yang penting dalam proses perancangan.

Pada tahap perancangan diawali dengan penyusunan skematik denah berdasarkan sirkulasi kegiatan yang telah di arahkan oleh dosen pembimbing, dengan membedakan sirkulasi antara pemustaka dan pustakawan. Kemudian dilanjutkan dengan perancangan gubahan massa bangunan yang saya dapatkan, yakni memiliki bentuk analogi pulau sumatera dengan massa yang memanjang, sehingga dapat memaksimalkan view dibagian selatan lahan dimana terdapat pegunungan. Peletakan massa bangunan pada site harus memperhatikan kemiringan kontur agar

meminimalisir *cut and fill*, dimana pada bangunan saya, berada pada sisi barat lahan agak ke tengah dikarenakan area tersebut cukup landai.

Gagasan awal fasad saya yang menggunakan secondary skin ini ialah ingin menerapkan salah satu ikon budaya Lampung yakni bentuk tapis pucuk rebung, yang saya coba modernisasi yang berpola melengkung jika dilihat dari samping, sehingga pengguna bangunan akan memahami sendiri ada ciri khas Lampung yang tersematkan pada fasad bangunan ini, dan mengurangi kesan kaku pada bangunan perpustakaan